

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya serta penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti. ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Maka dari pendapat tersebut dapat kita pahami bahwa metode penelitian deskriptif kualitatif dapat digunakan sebagai metode yang memaparkan teks-teks yang bersifat alamiah atau rekayasa (fiksi).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah atau fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode dan dengan berbagai karakteristik yang khas sehingga penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif. Persoalan penelitian kualitatif adalah bagaimana kita dapat menentukan dan memperoleh subjek penelitian dan unit pengamatan sehingga diperoleh suatu penelitian yang kredibel. Kriteria apa yang ditetapkan untuk menetapkan subjek penelitian yang sesuai topik, bagaimana mendapatkan dan apakah ada taktik yang digunakan untuk memperoleh sumber data yang tepat dan representatif.

B. Desain Penelitian

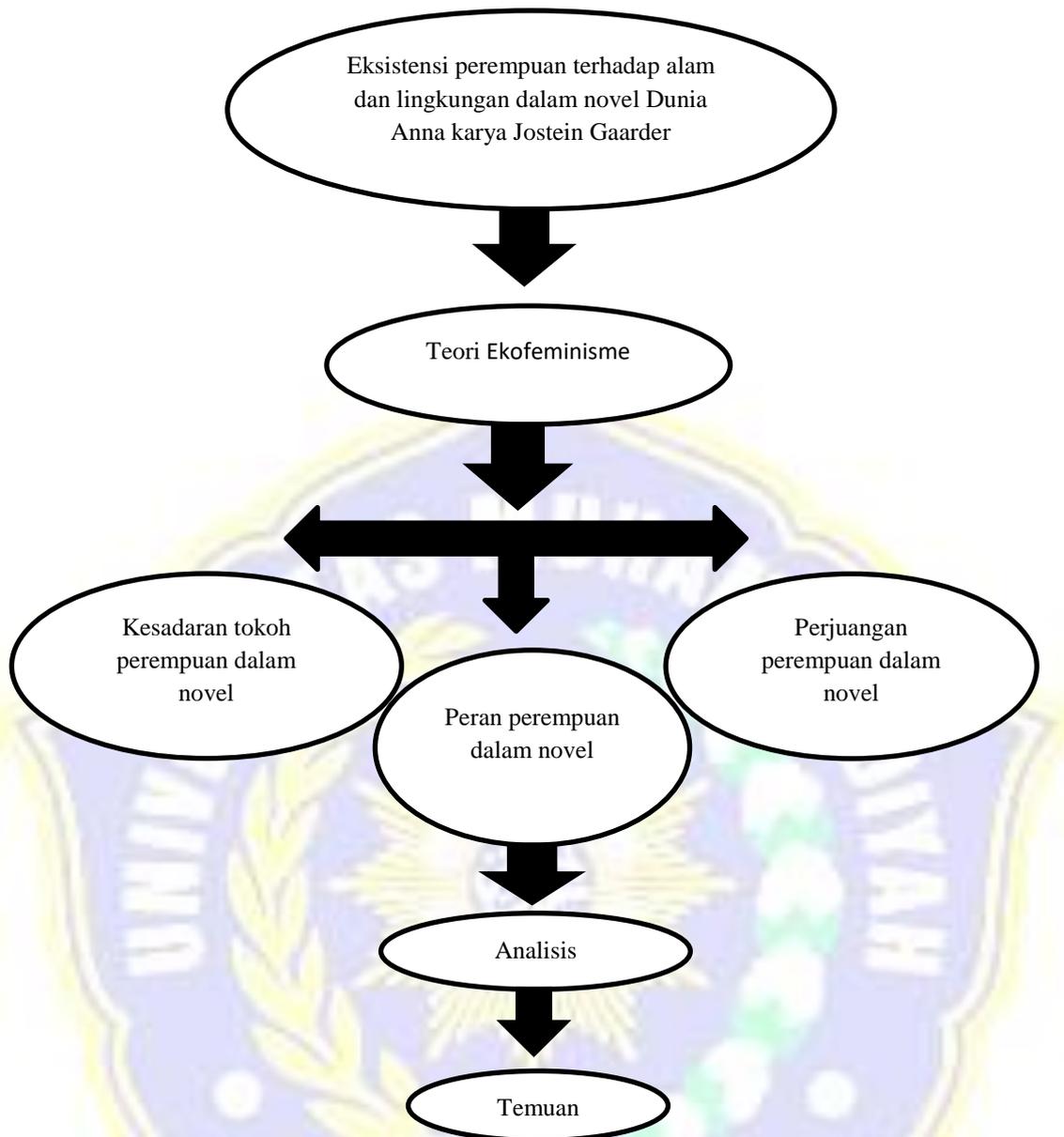
Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi merupakan riset terhadap dunia kehidupan sehari-hari. Fenomenologi berusaha mendekati objek kajian secara kontrukvis serta pengalaman yang cermat, dengan tidak menyertakan prasangka oleh konsepsi-konsepsi sebelumnya. Penulis dalam ini menggunakan metode fenomenologi kualitatif karena dengan metode ini

maka data-data yang diperoleh serta korelasi pada teori yang diambil dapat dijelaskan dengan fakta yang ada pada novel *Dunia Anna* Karya Jostein Gaarder.

Dengan menggunakan metode kualitatif ini, realitas atau fenomena mengenai eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan sebagai bentuk kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan. Fenomenologi tidak memungkiri bahwa seorang peneliti tidak dapat dilepaskan dari prasangka atau asumsi yang ada. Objek kajian dari fenomenologi adalah sebuah kesadaran dan pengalaman yang memberikan sudut pandang pengalaman dari orang pertama.

Jadi dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, peneliti berusaha untuk menggali nilai-nilai dalam pengalaman dan kehidupan seorang perempuan yang bereksistensi terhadap alam dan lingkungan.





Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Sumber Data/Obyek Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh atau dilihat dari subjek dimana data menempel. Sumber data dan data penelitian eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder, dijelaskan sebagai berikut.

1. Data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya. Jadi penelitian ini menggunakan data berupa kata-kata, kutipan-kutipan, kalimat, serta satuan cerita yang menunjukkan gagasan tentang eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder.
2. Sumber Data penelitian ini adalah Novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder yang diterbitkan oleh penerbit Mizan, Cinambo, Bandung. Penerbit Mizan telah menerbitkan sebanyak 6 kali, cetakan I pada bulan Oktober 2014, cetakan ke XI pada bulan Agustus 2017, cetakan ke XII pada bulan Februari 2018, cetakan ke XIII pada bulan Mei 2018, Cetakan ke XIV pada bulan September 2018, dan cetakan ke XV pada bulan Februari 2019. Terdiri atas 244 halaman, sudah terdaftar di ISBN 978-979-433-842-1.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan teknik baca dan teknik catat. Kedua teknik tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Teknik Baca

Teknik ini dilakukan dengan membaca referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama membaca secara seksama teori ekofeminisme dan sumber data, yaitu novel *Dunia Anna* karya Jostein Gaarder.

b. Teknik Catat

Teknik catat digunakan setelah melalui pembacaan yang secara seksama kemudian mengidentifikasi teks-teks yang bermuatan ekofeminisme yakni eksistensi perempuan terhadap alam dan lingkungan dalam novel *Dunia*

Anna karya Jostein Gaarder sebagai sumber data utama.

E. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan berbagai teknik yang tepat untuk menggali data dalam berbagai penelitian. Ketepatan data tersebut memiliki sumber data dan teknik pengumpulan datanya tidak hanya bergantung dari ketepatan, akan tetapi pengambilan validasi datanya juga diperlukan teknik. Adapun validasi keabsahan datanya adalah teori, pembacaan ulang, pengumpulan dan klasifikasi data, serta analisis data untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validasi internal), uji *transferability* (validasi eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *confirmability* (obyektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan teknik triangulasi (Sugiyono, 2015: 121-125).

F. Teknik analisa data

Tahapan selanjutnya setelah data terkumpul kemudian menyajikan analisa data. Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap analisa data, yaitu:

1. Mengidentifikasi. Pada tahapan ini akan dilakukan pencatatan hal-hal penting yang berhubungan dengan kata-kata, kalimat atau satuan cerita yang berhubungan dengan eksistensi perempuan terhadap lingkungan dan alam.
2. Mengklasifikasi. Pada tahap ini akan dilakukan seleksi data, pemfokusan data, dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk eksistensi perempuan terhadap lingkungan dan alam.
3. Menganalisis. Pada tahap ini akan dilakukan pemaparan sebagai analisis data yang telah diklasifikasikan, sehingga dapat dipahami dengan jelas.
4. Mendeskripsikan. Pada tahap ini akan dipaparkan korpus data yang telah diklasifikasikan sehingga mampu mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.